

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai pembuatan sistem informasi berbasis web sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah penelitian sejenis yang sudah dilakukan.

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Penelitian

No	Nama Penulis	Judul	Keterangan
1.	Puji kinaryo	Sistem Informasi Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Arau Berbasis Web (2015)	Dalam sistem tersebut diinformasikan pantai, budaya, wisata buatan, makanan, pakaian adat, dan cindramata.
2.	Jems Valdano Ulemlem	Sistem Informasi Pariwisata Di Pulau Masela Maluku Barat Daya Berbasis Web (2015)	Dalam sistem tersebut diinformasikan pariwisata, kebudayaan, religi, transportasi, kesenian daerah yang di dukung <i>search engine</i> untuk pencarian informasi, peta interaktif, audio, video, informasi ATM

Tabel 2.2 Tabel lanjutan Perbandingan Penelitian

NO	Nama Penulis	Judul	Keterangan
3.	Yuhdie Armanda	Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Bantul, Yogyakarta Berbasis Web (2015)	Menambahkan fasilitas <i>chatting</i>
4	Periantu Marhendri.S	Sistem Informasi Pariwisata Di provinsi Nusa Tenggara Timur Berbasis Web (2015)	Menambahkan Fasilitas tempat Ibadah
5.	Dian Budi H	Sistem Informasi Pariwisata Di Kabupaten Kebumen Berbasis Web (2015)	Menambahkan rute tempat wisata.
6.	Yulianus Hangu	Sistem Informasi Pariwisata Manggarai Barat	Menambahkan fasilitas, searching,instagram.

Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena lokasi penelitian dan lokasi wisatanya berbeda. Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Manggarai Barat meliputi, Taman Nasional Komodo, Pulau Padar, Pulau Kenawa, informasi hotel, Pulau Rinca, Manta Point, Pulau Kelor, Pulau Kambing, Pulau Bidadari, Pulau Gili Laba, Pulau Kalong, dan Pantai Pink Namo. Selain itu, sistem ini akan memuat gambar dari tempat-tempat wisata di atas sehingga pengguna dapat melihat gambaran tempat yang ingin dituju

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan laporan yang dipertemukan (Hartono 2005).

Sistem informasi tentunya didukung oleh beberapa komponen seperti perangkat kerat (hardware), perangkat lunak (software), basis data (database), Jaringan komputer, prosedur, serta manusia. Dengan dukungan teknologi yang ada saat ini.

2.2.2 Kabupaten Manggarai Barat

Kabupaten Manggarai Barat adalah suatu kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kabupaten Mangarai Barat merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Manggarai berdasarkan Undang Undang No. 8 Tahun 2003. Wilayahnya meliputi daratan Pulau Flores bagian Barat dan beberapa pulau kecil di sekitarnya, diantaranya adalah Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Seraya Besar, Pulau Seraya Kecil, Pulau Bidadari dan Pulau Longos. Luas wilayah Kabupaten Manggarai Barat adalah 9.450 km² yang terdiri dari wilayah daratan seluas 2.947,50 km² dan wilayah lautan 7.052,97 km².

Ide pemekaran wilayah Kabupaten Manggarai Barat sudah ada sejak tahun 1950an. Ide ini dimunculkan pertama kali oleh Bapak Lambertus Kape, tokoh Manggarai asal Kempo Kecamatan Sano Nggoang yang pernah duduk sebagai anggota Konstituante di Jakarta. Pada tahun 1963 aspirasi untuk memekarkan Kabupaten Manggarai dengan membentuk Kabupaten Manggarai Barat mulai diperjuangkan secara formal melalui lembaga politik partai Katolik Subkomisariat Manggarai. Pada tahun 1982 Manggarai Barat diberikan status Wilayah Kerja Pembantu Bupati Manggarai Bagian Barat dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 821.26-1355 tanggal 11 november 1982.

2.2.3 PHP (Prototype Hypertext Preprocessor)

PHP (Prototype Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML.

PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk web dinamis. Artinya, semua sintak yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server, sedangkan yang dikirim ke browser hanya hasilnya saja (Abdul Kadir,2009).

2.2.4 MYSQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: database management system) atau DBMS yang multialur, multipengguna, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU General Public License (GPL).MySQL versi 1.0 dirilis pada Mei, 1996 dan penggunaannya hanya terbatas di kalangan perusahaan saja.Barulah pada bulan Oktober, 1996 MySQL versi 3.11.0 dirilis ke masyarakat luas.MySQL menggunakan bahasa standar SQL (*Structure Query Language*) sebagai bahasa interaktif dalam mngelola data (Abdul Kadir, 2008).

2.2.5 XAMPP

Merupakan singkatan dari Apache, MySQL, PHP dan Perl sedangkan huruf “X” dimaksudkan sebagai suatu software yang dapat dijalankan di empat OS utama seperti Windows, Mac OS, Linux dan Solaris. Istilah ini seringkali disebut dengan cross platform (software multi OS). Software XAMPP didirikan oleh suatu perusahaan bernama Apache Friends. Dengan adanya beberapa tools pemrograman seperti MySQL, PHP dan Perl yang dimilikinya tentu mengindikasikan jika anda menekuni salah satu atau semuanya berarti harus memiliki software yang bernama XAMPP ini. Maksud dari Apache yakni selain mengindikasikan nama pengembangnya juga merupakan suatu software yang menghadirkan web server pada komputer anda layaknya web server sesungguhnya.

XAMPP adalah suatu bundel web server yang populer digunakan untuk coba-coba di Windows karena kemudahan instalasinya. Bundel program open source tersebut berisi antara lain server web Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL. Setelah menginstall XAMPP, kita bisa memulai pemrograman PHP di komputer sendiri maupun mencoba menginstall aplikasi-aplikasi web, (Bunafit Nugroho, 2008).

2.2.6 Browser

Browser adalah perangkat lunak yang berfungsi menampilkan dan melakukan interaksi dengan dokumen-dokumen yang disediakan oleh server. Awalnya, web browser berorientasi pada teks dan belum dapat menampilkan gambar. Namun, web browser sekarang tidak hanya menampilkan gambar dan teks saja, tetapi juga memutar file multimedia seperti video dan suara.

Pengertian browser tersebut sejalan dengan istilah “browse” dalam bahasa inggris yang artinya melihat-lihat atau membaca-baca. Arti browser oleh beberapa kalangan disamakan pula sebagai “perambah”.(Edhy Sutanta, 2005).

2.2.7 Internet

Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969 melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (Advanced Research Project Agency Network), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Proyek ARPANET merancang bentuk jaringan, kehandalan, seberapa besar informasi dapat dipindahkan, dan akhirnya semua standar yang mereka tentukan menjadi cikal bakal pembangunan protokol baru yang sekarang dikenal sebagai TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol). Tujuan awal dibangunnya proyek itu adalah untuk keperluan militer. Pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika Serikat (US Department of Defense) membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan nuklir dan untuk menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan.

Protokol ini secara resmi dikenal sebagai TCP/IP yang merupakan cara standar untuk memperkenalkan dan menyelamatkan data komputer sehingga data tersebut dapat dikirim ke komputer yang lain (Edhy Sutanta, 2005).